

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi manusia dalam menjalani segala aktivitas dalam kehidupannya. Dalam UU No. 20 tahun 2003 pendidikan adalah sebuah usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, membangun kepribadian, pengendalian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, bangsa, dan Negara.

Berbicara tentang pendidikan, tentunya tidak terlepas dari matematika sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah yang dinilai memegang peranan penting, dalam membentuk pola pikir mereka menjadi siswa yang berkualitas maupun mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari karena matematika merupakan sarana pikir untuk mengkaji sesuatu secara logis dan sistematis. Oleh karena itu matematika dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah dasar, sekolah menengah, sampai perguruan tinggi.

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis di SMK Negeri 1 Talaud, proses pembelajaran khususnya dalam pembelajaran matematika masih cenderung berlangsung satu arah, yaitu dari guru ke siswa. Guru menjelaskan materi, memberikan beberapa contoh soal, guru memberikan kesempatan bertanya, lalu siswa mencatat yang dituliskan guru di papan tulis dan dilanjutkan dengan mengerjakan beberapa soal latihan. Dampak dari hal ini dalam proses pembelajaran

kurang terjadi komunikasi dua arah antara guru dan siswa. Ini disebabkan karena kurangnya respon siswa terhadap pertanyaan yang diberikan guru. Aktivitas siswa hanya mencatat dan cenderung pasif dalam proses pembelajaran, serta kurang tertarik dengan materi pelajaran yang disajikan guru. Hal ini diperlihatkan melalui tingkah laku seperti mengantuk, berbicara dengan teman di sampingnya, bahkan ada yang hanya duduk manis sambil melihat guru menerangkan pelajaran tanpa melakukan kegiatan apapun, sehingga mengakibatkan hasil belajar matematika siswa rendah.

Hasil pengamatan lain yang terlihat selama penulis melakukan observasi yaitu pada saat guru memberikan latihan soal pada siswa, masih banyak siswa yang tidak memahami apa maksud dari soal tersebut dan bagaimana cara penyelesaiannya, begitu juga dengan soal cerita masih banyak siswa yang tidak bisa menyatakan dalam model matematika sehingga soal tersebut tidak terselesaikan. Hal ini memperlihatkan bahwa kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika.

Untuk mengatasi permasalahan di atas guru diharapkan dapat menciptakan kegiatan belajar yang menarik serta dapat menciptakan suasana yang membuka peluang terjadinya komunikasi dua arah. Untuk itu perlu adanya suatu model pembelajaran yang mampu mengembangkan pola pikir matematika dan melibatkan siswa secara langsung dalam menyelesaikan persoalan matematika. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dan memberikan peluang kepada siswa untuk berinteraksi agar mempunyai keberanian untuk bertanya

mengenai materi yang belum dipahami adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*.

Model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* memberi kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Pembelajaran ini diawali dengan guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk memikirkan jawabannya (*Think*), kemudian siswa diminta untuk mendiskusikan jawabannya dengan pasangannya (*Pair*). Setelah itu, setiap pasangan mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas (*Share*). Dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dapat mengoptimalisasikan partisipasi siswa, yaitu memberi kesempatan kepada siswa untuk mendiskusikan gagasan mereka dalam pemecahan masalah matematika.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan ini akan diangkat untuk diteliti melalui suatu penelitian yang diformulasikan dalam satu judul “***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe Think-Pair-Share Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa kelas X Pada Materi Geometri***”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasi masalah-masalah yang timbul dalam penelitian sebagai berikut :

1. Guru masih menggunakan model pembelajaran yang hanya berpusat pada guru.
2. Kurangnya kemampuan siswa dalam pemecahan masalah matematika dalam pembelajaran matematika.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan diatas maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada: “Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* terhadap *Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika* belajar siswa pada materi Geometri”.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “apakah Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung?”

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah kemampuan memecahkan masalah matematika yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Paire-Share* lebih tinggi dari pada kemampuan pemecahan masalah matematika siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran langsung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak antara lain sebagai berikut :

1. Bagi siswa, meningkatnya kemampuan pemecahan masalah matematika sehingga siswa memperoleh pengetahuan dan hasil yang baik dalam pembelajaran matematika.
2. Bagi guru, bertambahnya pengetahuan tentang pemanfaatan model pembelajaran yang mampu mengembangkan kemampuan pemecahan masalah matematika dalam pelajaran matematika.
3. Bagi sekolah, meningkatnya kualitas pembelajaran matematika di SMK N 1 Talaud.
4. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti, khususnya yang terkait dengan penelitian yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share*